

Indeks sentralitas pusat kegiatan bimbingan belajar kota Depok

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178409&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan dan perubahan sistem pendidikan di Indonesia memberi dampak kepada berkembangnya lembaga pendidikan informal, dalam hal ini adalah lembaga bimbingan belajar. Seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan pendidikan yang lebih baik dan lebih berkualitas. Di kota Depok lembaga bimbingan belajar yang pertama kali berdiri adalah lembaga bimbingan belajar PRIMAGAMA pada tahun 1992 hingga saat ini memiliki jumlah 9 cabang. Dari kesemua cabang hanya 4 cabang yang dikelola oleh satu manajemen yang sama, yaitu cabang Margonda, Nisantara, Cilodong, dan Rivaria. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana jangkauan pelayanan lembaga bimbingan belajar PRIMAGAMA di kota Depok berdasarkan asal sekolah siswa dan lokasi tempat tinggal siswa, dengan menggunakan analisa deskriptif. Untuk mengetahui jangkauan pelayanannya, terlebih dahulu mengitung nilai indeks sentralitas. Dengan asumsi bahwa semakin besar nilai indeks sentralitas maka semakin jauh jangkauan pelayanannya. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil bahwa cabang Margonda adalah cabang yang memiliki indeks sentralitas terbesar, sehingga dapat dikatakan cabang Margonda adalah cabang yang memiliki jangkauan pelayanan paling jauh. Jangkauan pelayanan berdasarkan asal sekolah siswa ditemukan ketidak terkaitan antara jarak dan jumlah siswa PRIMAGAMA, sedangkan jangkauan pelayanan berdasarkan lokasi tempat tinggal siswa jumlahnya semakin berkurang seiring dengan bertambahnya jarak dari lokasi cabang PRIMAGAMA. Semakin jauh jangkauan pelayanannya maka dapat dikatakan jarak daya jual cabang PRIMAGAMA tersebut akan semakin jauh.